

# Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Tipe *Probing–Prompting* Bagi Siswa Kelas XII SMA Kanisius Bhakti Awam Ambarawa

Fabianus Kevin Nanda P<sup>1</sup>, Erlina Prihatnani<sup>2</sup>

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga<sup>1</sup>

Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga<sup>2</sup>

Email: [202014004@student.uksw.edu](mailto:202014004@student.uksw.edu)

**Abstrak**—Kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan salah satu kemampuan dasar sekaligus merupakan tujuan diajarkannya matematika pada pendidikan menengah. Namun, tidak semua siswa kelas XII SMA Kanisius Bhakti Awam Ambarawa memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika seperti yang diharapkan. Hasil uji kemampuan awal melalui data yang dikumpulkan dari *pre–test* menunjukkan bahwa 50% siswa masuk dalam kategori siswa dengan kemampuan masalah matematika sangat rendah dan 21,42% siswa masuk dalam kategori rendah. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan hal tersebut adalah karena siswa tidak dibiasakan untuk menyelesaikan masalah matematika. Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan ini dilakukan penelitian jenis tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) tipe *Probing–Prompting* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Kanisius Bhakti Awam Ambarawa tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 14 siswa. PTK ini menggunakan model Kemmis & Mc. Taggart yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam pembelajaran matematika pada materi Program Linear. Analisis hasil tes setelah diberikan tindakan kelas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (71,43%) masuk dalam kategori kemampuan pemecahan masalah tinggi, sedangkan 21,43% masuk dalam kategori sedang, dan 7,14% masuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL tipe *Probing–Prompting* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas XII SMA Kanisius Bhakti Awam Ambarawa dari tahap pra–siklus ke tahap siklus 1. Berdasarkan hasil tersebut diharapkan guru dapat menerapkan model PBL tipe *Probing–Prompting* sebagai upaya memfasilitasi dan melatih kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

**Kata kunci:** PBL tipe *Probing–Prompting*, masalah matematika, PTK, program linear